

Systematic Literature Review: Digitalisasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Agus Purnomo¹

¹SMK Negeri 4 Bengkulu Utara, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: aguspurnomo281@guru.smk.belajar.id

Article History: Received 12 December 2024, Revised 16 January 2025,
Published on 15 March 2025

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemajuan zaman yang terkait dengan peningkatan teknologi di era modern. Pemikiran logis memainkan peran penting dalam perkembangan semua bidang ilmu pengetahuan, terutama filsafat ilmu. Peran filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling di era digital sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi di era digital. Untuk menangkap, ahli, dan memperlakukan inovasi dengan baik dan tepat, lanjutan harus menjadi sumber dana utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perkembangan ilmu di era digital dengan mempelajari filsafat ilmu tentang bimbingan dan konseling di era digital. Penelitian ini menggunakan metode review literatur sistematis atau SRL. Data yang dikumpulkan didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang serupa. 12 jurnal nasional yang diperoleh yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Google Scholar. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan antara peran digitalisasi dalam menyediakan bimbingan dan konseling di setiap satuan pendidikan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Era Digital, Layanan Bimbingan dan Konseling

***Abstract:** The purpose of this study is to determine the progress of the era related to the increase in technology in the modern era. Logical thinking plays an important role in the development of all fields of science, especially the philosophy of science. The role of philosophy of science in guidance and counseling in the digital era is greatly influenced by technological advances in the digital era. To capture, master, and treat innovation well and appropriately, continuation must be the main source of funding. The purpose of this study is to determine how much science has developed in the digital era by studying the philosophy of science about guidance and counseling in the digital era. This study uses a systematic literature review method or SRL. The data collected are based on the results of previous similar studies. The 12 national journals obtained and used in this study came from the Google Scholar database. This study found that there is a relationship between the role of digitalization in providing guidance and counseling in each educational unit.*

Keywords: Digital Era, Digitalization, Guidance and Counseling Services

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar ke berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Memungkinkan layanan yang lebih efisien, fleksibel, dan terjangkau, digitalisasi menjadi salah satu solusi utama untuk menjawab tantangan era modern. Digitalisasi di sektor pendidikan tidak hanya mempengaruhi metode pembelajaran dan pengajaran, tetapi juga elemen pendukung seperti manajemen, administrasi, dan layanan siswa, seperti bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling (BK) memainkan peran penting dalam membantu siswa menghadapi berbagai masalah akademik, personal, sosial, dan profesional. Dengan kemajuan teknologi, layanan BK kini dapat ditingkatkan melalui pendekatan digital. Teknologi ini dapat membuat platform yang mudah diakses untuk asesmen, konsultasi, dan pemberian informasi tentang pengembangan diri siswa.

Namun, digitalisasi layanan BK menghadirkan tantangan lain. Sekolah-sekolah tertentu tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk mengadopsi teknologi ini, dan tidak semua guru atau siswa siap untuk beradaptasi dengan sistem digital. Sebaliknya, kebutuhan akan layanan BK yang cepat, efektif, dan terintegrasi terus meningkat, terutama di tengah situasi yang serba dinamis seperti pandemi COVID-19, yang telah mendorong penggunaan teknologi di hampir semua aspek kehidupan.

Dalam konteks ini, digitalisasi layanan BK sangat penting untuk dibahas. Penggunaan teknologi digital dalam BK tidak hanya menawarkan solusi untuk keterbatasan akses, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan metode bimbingan berbasis data yang lebih inventif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode SLR (Systematic Literature Review). Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari jurnal yang membahas filsafat Idealisme tentang pembentukan karakter. SLR diterapkan dengan meninjau dan mengidentifikasi sumber data secara berurutan sesuai dengan protokol. Penulis melakukan beberapa langkah berikut dalam penelitian ini.

1. Identifikasi dan penemuan kata kunci: Tujuan dari studi ini adalah untuk mempelajari filsafat idealisme tentang pembentukan karakter.
2. Strategi pencarian literatur: Proses ini melibatkan penelusuran literatur tentang dasar data akademik. Data analisis dikumpulkan oleh penulis menggunakan Google Scholar. Penulis menggunakan kata kunci seperti "digitalisasi, layanan,

bimbingan dan konseling, dan lainnya." untuk menemukan penelitian yang relevan.

3. Proses Seleksi: Setelah melakukan identifikasi awal, peneliti mulai memilih artikel secara bertahap dengan membaca judul dan abstrak dan meninjau setiap artikel secara menyeluruh.
4. Ekstraksi Data: Peneliti mengumpulkan informasi penting dari studi yang dipilih, yang mencakup detail tentang metode penelitian, hasil utama, dan bagaimana setiap studi membantu memahami aliran filsafat.
5. Analisis serta Sintesis

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Bahwa perkembangan ilmu di era digital yang tidak hanya berimplikasi secara positif tetapi juga negatif, maka dibutuhkan sarana kritik dan mitra dialog yang dapat dipertanggungjawabkan bagi perkembangan ilmu di era digital. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap 12 jurnal yang telah ditetapkan dan sudah sesuai dengan kriterianya maka peneliti menampilkan hasilnya sebagai berikut.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Digitalisasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Judul dan Pengarang	Objek Penelitian	Metode Penelitian	Penemuan Utama	Kesimpulan
1	Pengembangan Intervensi Konseling Naratif Berbasis Digital dalam Menjawab Tantangan era revolusi Industri 4.0 (Sarjun & Mawarni, 2019)	Proses penelitian melibatkan sebanyak 12 siswa melakukan proses pemahaman materi dan proses konseling kelompok dari evaluasi kriteria kepuasan dalam proses layanan konseling kelompok yang telah dibuat	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan model studi kritis design. Model penelitian ini berkembang dari teori kritis, feminis, ras dan pasca modern yang bertolak dari asumsi bahwa pengetahuan bersifat subjektif (Moleong, 2012).	proses konselin kelompok dengan pendekatan naratif berbasis digital pada media sosial yang digunakan siswa dengan dibandingkan hasil pendalaman secara mendalam baik dalam proses dan sistematika dalam pelayanan kepada siswa penggunaan media digital menjadi magnet yang membuat siswa lebih merespon, komitmen dan konsisten mengikuti proses konseling	Penggunaan konseling naratif berbasis digital dalam pemberian layanan bimbingan konseling dapat lebih efektif dalam membantu guru BK menghadapi setiap permasalahan - permasalahan yang kini dialami pada siswa kelas XI SMA di Bandar Lampung
2	Peranan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul di Era Digital (Yuliyatun et al., 2022)	Pada peran strategisnya mendampingi para pebelajar sebagai subyek yang akan menjadi pelaku utama dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya bangsa	Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deksriptif eksploratif. Sedangkan jenisnya adalah penelitian kajian pustaka dengan menganalisis literatur terkait tema tulisan	Bimbingan dan Konseling Islam memiliki peran strategis dalam turut mewujudkan upaya penguatan sumber daya manusia unggul dalam pembentukan ranah mental psikologis dan spiritual.	Peningkatan sumber daya manusia unggul tidak hanya terfokus pada peningkatan keilmuan dan pengetahuan serta teknologi, yang menjadi ikon era industri revolusi 4.0 atau era digital.
	Eksistensi Guru Bk Di Era Revolusi 5.0(Suharmawan, 2023)	Guru Bimbingan & Konseling dituntut untuk dapat menguasai Teknologi dengan sebaik - baiknya	Dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka.	Dibutuhkan kemampuan untuk merubah sesuai tuntutan yang berasal dari perubahan pada era sekarang yang menuntut inovasi model bimbingan dan konseling dalam berbagai aspek, sehingga pemberian perubahan model - model bimbingan dan konseling pada era 5.0. s	Program bimbingan dan konseling sekolah berbasis TIK akan membentuk lingkungan sekolah yang lebih efektif dan memberikan siswa kesempatan berkembang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman.

4	Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan (Bhakti & Safitri, 2017)	Generasi Z merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Generasi ini memiliki intensitas yang tinggi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.	Teknik yang dapat digunakan digunakan untuk merangsang ketrampilan adalah diskusi, FGD, problem solving dan simulation games, serta adanya layanan e-counseling atau cyber counseling.	Generasi Z ini memiliki karakter yang unik dan sangat berbeda dengan karakter yang dimiliki oleh generasigenerasi sebelumnya. Pengaruh teknologi yang sangat kuat ini tercermin pada, misalnya, ketergantungan generasi Z dengan gadget dan durasi konsentrasi yang singkat	Generasi Z merupakan orang-orang yang lahir pada kurun waktu sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Generasi ini memiliki ambisi besar untuk sukses, cenderung berperilaku praktis,dan ingin bebas.
5	Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling Di Era Digital (Mustika et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan zaman yang disertai dengan peningkatan teknologi di era digital.	Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literature, atau disebut juga Literatur review	perkembangan ilmu di era digital yang tidak hanya berimplikasi secara positif tetapi juga negatif, maka dibutuhkan sarana kritik dan mitra dialog yang dapat dipertanggungjawabkan bagi perkembangan ilmu di era digital.	filsafat ilmu dalam bimbingan konseling di perkembangan era digital ini ialah sangat perlu terutama dalam aplikasi yang digunakan dalam menghadapi klien atau mengatasi klien untuk seorang konselor sangatlah perlu.
	Bimbingan Konseling Dan Implementasinya (Masalah Dalam Praktek Bimbingan Konseling Di Era Digital Dan Bagaimana Mengatasinya?) (Herman Nirwana, 2021)	Kajian ini ditujukan untuk memaparkan kendala yang dialami konselor dalam tugasnya memberikan pelayanan di era digital.	Metode penelitian yang digunakan adalah systematic review dengan teknik kualitatif.	Konselor juga perlu menambah wawasannya terkait keunikan generasi digital saat ini. Oleh karena itu membaca literatur terbaru tentang penelitian dampak internet bagi remaja menjadi penting. Pengetahuan ini diharapkan menjadikan konselor mampu menampilkan sikap dan pribadi yang sesuai dengan harapan peserta didik.	Konselor harus memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi dan memanfaatkannya untuk melakukan pelayanan yang lebih optimal terhadap generasi peserta didik di era digital ini.

7	Evaluasi kepuasan peserta workshop aplikasi digital AUM seri PTSDL berbasis web di Sumatera Barat (Ifdil et al., 2023)	Untuk mengevaluasi tingkat kepuasan peserta terhadap Workshop Pengabdian Masyarakat Implementasi Aplikasi Digital Pengolahan AUM Seri PTSDL Berbasis Web bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.	Memahami tingkat kepuasan peserta dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi, mereka dapat merencanakan dan melaksanakan workshop yang lebih efektif dan berdampak positif dalam pengembangan pendidikan dan kompetensi di bidang bimbingan dan konseling di Sumatera Barat.	Data yang dikumpulkan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan yang lebih strategis dalam pengembangan kegiatan serupa di masa depan.
8	Tingkat Literasi Digital Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (Isro'i et al., 2022)	Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif	Hasil analisis data penelitian tentang tingkat literasi digital peserta didik, dapat diketahui bahwa tingkat literasi digital peserta didik di SMA Negeri 1 Merawang persentase tertinggi berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 46,7 %, diikuti kategori tinggi sebesar 44,9 %.	layanan Bimbingan Konseling (BK) dengan mempertimbangkan karakteristik dalam layanan Bimbingan Konseling sebagai fungsi pemahaman.

<p>Guru Bk Dalam Menjawab Tantangan Di Era Digital (Firsa, 2023)</p>	<p>era digital dimana perkembangannya bisa dilihat dari banyaknya sektor yang saat ini telah menggunakan teknologi, adanya kemajuan teknologi yang terus maju menjadikan era ini tidak bisa dilewatkan siapapun termasuk pada dunia pendidikan yang terpaksa mengikuti adanya perkembangan teknologi ini yang kemudian memaksa dunia pendidikan ini untuk bisa mengaplikasikan teknologi pada pendidikan.</p>	<p>jurnal ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian kualitatif pada umumnya digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan sejarah, aktivitas sosial, hingga kehidupan masyarakat.</p>	<p>Dengan keterbatasan jarak dan hanya dipertemukan lewat layar kaca melalui perangkat, maka dibutuhkan keterampilan menyusun atau structuring skill. Hal ini dilakukan guna agar proses E-Counseling menjadi lebih terstruktur sehingga konseling bisa berlangsung dengan lancar dari mulai pembukaan sampai dengan penutupan.</p>	<p>Counseling adalah salah satu teknologi yang bisa digunakan saat ini yaitu konseling melalui sejumlah aplikasi seperti Google Meet, Zoom, dan aplikasi lainnya yang mendukung terlaksananya E-Counseling tersebut. E-Counseling dengan kelebihan efisiensi dan integrasi teknologi yang dimilikinya menjadikan E-Counseling sebagai layanan bimbingan dan konseling yang sangat direkomendasikan kepada konselor Pendidikan dalam perkembangan ke era masyarakat digital 5.0.</p>
<p>10 Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0 (Amalia et al., 2024)</p>	<p>untuk mengetahui inovasi penggunaan media digital pada layanan bimbingan karir dalam kerangka kurikulum merdeka belajar di era society 5.0.</p>	<p>metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian survey.</p>	<p>pelaksanaannya maka perlu diadakan sosialisasi kepada guru BK terkait penggunaan media digital dalam kurikulum merdeka belajar yang berfokus pada career planning siswa</p>	<p>pelaksanaan bimbingan karier, aspek tertinggi yang dilakukan oleh guru BK SMA dan SMK se kab Kotawaringin Timur adalah aspek perencanaan karier dan terendah adalah aspek eksplorasi karier</p>

11	Pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM seri-PTSDL berbasis website bagi guru bimbingan dan konseling SLTA di Sumatera Barat (Ifdil et al., 2022)	aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi guru Bimbingan dan Konseling SLTA yang dibutuhkan dan sesuai dengan harapan pengguna diharapkan alat assessment dapat digunakan cepat oleh guru BK dan dirasakan manfaatnya.	Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM Seri-PTSDL berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat.	kegiatan pelatihan pengolahan AUM Seri-PTSDL Berbasis Website diantaranya adalah Kegiatannya sangat berguna guru BK dalam memudahkan dalam proses pengolahan AUM PTSDL, Menyenangkan dan edukatif, Baik dalam pelaksanaan secara keseluruhan, Kegiatannya sangat bermanfaat dan berguna bagi Guru BK sebagai alternatif dalam melakukan studi kebutuhan siswa	berbasis website bagi Guru Bimbingan dan Konseling SLTA di Sumatera Barat mendapatkan penilaian yang positif oleh guru BK dari segi produk AUM SeriPTSDL berbasis website guru BK merasakan sangat puas terhadap tampilan, pengolahan hasil, kemudahan akses, isi konten
12	Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21) (Notanubun, 2019)	perkembangan pelayanan pendidikan, sehingga juga berkonsekuensi terhadap karakteristik guru dan siswanya, meskipun sudah berada dalam abad 21.	Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, dengan pendekatan kualitatif.	Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator harus mampu memanfaatkan teknologi digital yang ada untuk mendesain pembelajaran kreatif yang memampukan siswa aktif dan berpikir kritis	melaksanakan tugas utama memfasilitasi pembelajaran setiap tindakan guru harus berdasarkan keputusan pedagogis, didasari teori belajar dan pembelajaran mutakhir, teori perkembanganpeserta didik dan teori-teori lain yang relevan.

Pembahasan

Hasil penelitian melalui review terhadap 12 jurnal lakukan penulis memberikan pembahasan bahwa digitalisasi Dengan keterbatasan jarak dan hanya dipertemukan lewat layar kaca melalui perangkat, maka dibutuhkan keterampilan menyusun atau structuring skill. Hal ini dilakukan guna agar proses E-Counseling menjadi lebih terstruktur sehingga konseling bisa berlangsung dengan lancar dari mulai pembukaan sampai dengan penutupan.(Firsa, 2023). Sangat di perlukan inovasi bahwa setiap guru bimbingan dan konseling harus bisa mengikuti kemajuan jaman.

Menurut (Isro'i et al., 2022) bahwa layanan Bimbingan Konseling (BK) dengan mempertimbangkan karakteristik dalam layanan Bimbingan Konseling sebagai fungsi pemahaman. Dimana sebagai guru bimbingan dan konseling kita dapat memahami kemampuan analisis data dari hasil digitalisasi.

Berdasarkan jurnal-jurnal review diatas bahwa kita sebagai guru bimbingan dan konseling sangat perlu sekali mengimbangi kemajuan jaman. Apa lagi dalam layanan pendukung analis data sebagai guru bimbingan dan konseling sangat di perlukan agar tidak salah dalam mengambil kesimpulan permasalahan peserta didik.

D. Kesimpulan

Dalama layanan bimbingan dan konseling sangatlah perlunya digitalisasi karena dapat mempermudah menganalisis permasalahan yang di hadapi perserta didik. Menggunakan AUM atau bahkan PTDSL dalam layanan bimbingan konseling terutama kegiatan pendukung sangat perlu analisi yang serius karena ini akan menentukan layanan apa yang perlu di siapakan untuk perserta didik, terutama layanan konseling individu. Digitalisasi sangatlah perlu untuk meningkatkan kemudahan dalam pemberian layanan bimbingan dan konselin sehingga setiap guru bimbingan dan konseling harus siap mengikuti kemajuan jaman untuk mencapai layanan bimbingan dan konseling yang profesional.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian artikel ini.

Daftar Pustaka

Amalia, R., Nufi, E. P., & Maydana, I. (2024). Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era

- Society 5.0. *Anterior Jurnal*, 23(1), 27-33.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.5738>
- Bhakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017). Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan. *Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 10.
- Firsa, A. Z. (2023). Guru Bk Dalam Menjawab Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Al-Taujih*, 9(2), 143-149.
- Herman Nirwana, M. S. N. S. M. (2021). Bimbingan Konseling Dan Implementasinya (Masalah Dalam Praktek Bimbingan Konseling Di Era Digital Dan Bagaimana Mengatasinya?). *Inovasi Pendidikan*, 8(1a), 23-28.
<https://doi.org/10.31869/ip.v8i1a.2747>
- Ifdil, I., Fadli, R. P., Sin, T. H., Zola, N., Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2022). Pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM seri-PTSDL berbasis website bagi guru bimbingan dan konseling SLTA di Sumatera Barat. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 326. <https://doi.org/10.24036/sb.03380>
- Ifdil, I., Zola, N., Fadli, R. P., Putri, Y. E., Syahputra, Y., & Fitria, L. (2023). Evaluasi kepuasan peserta workshop aplikasi digital AUM seri PTSDL berbasis web di Sumatera Barat. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 877.
<https://doi.org/10.29210/1202323287>
- Isro'i, N. F., Komariah, K., & ... (2022). Tingkat Literasi Digital Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal of ...*, 3(2), 67-73.
- Mustika, H., Jamaris, J., & Solfema, S. (2023). Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling di Era Digital. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 6(2), 116.
<https://doi.org/10.30598/jbkt.v6i2.1717>
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.
<https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>
- Sarjun, A., & Mawarni, A. (2019). Pengembangan Intervensi Konseling Naratif Berbasis Digital dalam Menjawab Tantangan era revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 211-216. <https://doi.org/10.30653/001.201933.100>
- Suharmawan, W. (2023). Eksistensi Guru BK di Era Revolusi 5.0. *Pandalungan: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 1(1), 83-87.
<https://doi.org/10.31537/pandalungan.v1i1.904>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang*

Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 15(3), 26–40.
<https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>

Yuliyatun, Y., Sugiyo, S., Sutoyo, A., & Sunawan, S. (2022). Peranan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022*, 5(1), 1201–1206.
<http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>